

EVALUASI IMPLEMENTASI TRANSAKSI SEWA ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 73 PADA PT JAMINAN KREDIT INDONESIA

Ashifa Tinezia Inayah ¹⁾, Rasidin Karo Karo Sitepu ²⁾

Program Studi Akuntansi
Sekolah Vokasi IPB University

Correspondence		
Email: ashifatineziainayah@apps.ipb.ac.id ¹⁾ , rasidinkaro@apps.ipb.ac.id ²⁾	No. Telp:	
Submitted 19 Juni 2024	Accepted 22 Juni 2024	Published 29 Juni 2024

ABSTRAK

PT Jaminan Kredit Indonesia merupakan sebuah perusahaan penjaminan kredit yang menerapkan transaksi sewa atas PSAK 73 sejak 1 Januari 2020. Namun, perusahaan menghadapi kendala dalam rekonsiliasi transaksi sewa yang mempengaruhi kinerja. Untuk mengatasi ini, penulis merancang aplikasi sistem berbasis web terintegrasi dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dan *interface user-friendly* yang mudah digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses tersebut.

Kata kunci: Aplikasi Sistem; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 73); *Software Development Life Cycle* (SDLC); Transaksi Sewa; *User-Friendly*

ABSTRACT

PT Jaminan Kredit Indonesia is a credit guarantee company that has implemented lease transactions based on PSAK 73 since January 1 2020. However, the company faces obstacles in reconciling lease transactions which affect performance. To overcome this, the author designed an integrated web-based system application with the Software Development Life Cycle (SDLC) method and a user-friendly interface that is easy to use to increase the efficiency of the process.

Keywords: *System Applications; Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 73); Software Development Life Cycle (SDLC); Lease Transactions; User-Friendly*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, mendorong entitas untuk terus meningkatkan proses bisnisnya. Salah satu perbaikan yang dibutuhkan adalah pengadaan aset tetap yang optimal. Aset tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembuatan sendiri, penyewaan, pertukaran, dan penyetoran modal. Sewa aset tetap melalui perusahaan pembiayaan saat ini cukup populer bagi entitas yang kekurangan dana, karena tidak mempengaruhi arus kas secara signifikan dan mengatasi masalah keusangan serta risiko nilai sisa.

Pada 1 Januari 2009, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerapkan PSAK 30 berdasarkan IAS 17 untuk mengatur akuntansi sewa di Indonesia. Namun, PSAK 30 digantikan oleh PSAK 73 pada 28 September 2017, yang mengikuti IFRS 16 untuk standar tunggal akuntansi sewa.

PT Jaminan Kredit Indonesia merupakan sebuah BUMN yang fokus pada penjaminan kredit UMKMK, melakukan transaksi sewa dalam proses bisnisnya. Namun, proses rekonsiliasi transaksi sewa yang saat ini dilakukan masih manual menggunakan *microsoft excel*, yang menghadapi masalah seperti *human error*, ketidakintegrasian data, ketidaktepatan latar belakang pendidikan, dan rotasi mutasi karyawan.

Perusahaan dapat memperbaiki efisiensi dalam rekonsiliasi transaksi sewa dengan mengimplementasikan solusi digital melalui aplikasi sistem, yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan meningkatkan efektivitas proses. Hal ini mendorong minat penulis untuk merancang aplikasi yang mendukung proses tersebut di PT Jaminan Kredit Indonesia.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sistem informasi yang dirancang dapat memperbaiki efisiensi dalam pengelolaan data panti jompo, mengurangi kesalahan manual, serta mempercepat prosesnya. Sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam informasi donasi kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi donator (Elvionita dan Sari, 2021). Penelitian lain mengenai aplikasi transaksi sewa berbasis web untuk PT Radiance Cirebon juga menunjukkan peningkatan efisiensi dalam laporan transaksi sewa mesin fotokopi (Rahadi *et al.* 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis terdorong untuk membuat jurnal berjudul “Evaluasi Implementasi Transaksi Sewa Atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 Pada PT Jaminan Kredit Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah, antara lain yaitu:

1. Bagaimana permasalahan yang terjadi pada saat proses rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 berbasis manual pada PT Jaminan Kredit Indonesia?
2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia?
3. Bagaimana proses perancangan aplikasi untuk rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan permasalahan yang terjadi pada saat proses rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 berbasis manual pada PT Jaminan Kredit Indonesia.
2. Memaparkan evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia.
3. Mengidentifikasi proses perancangan aplikasi untuk rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Institusi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, bahan bacaan di perpustakaan Institusi, dan dapat memberikan referensi untuk mahasiswa lain.
2. Manfaat bagi Penulis
Penelitian ini mendapatkan kesempatan dan pengalaman dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
3. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan saran dari evaluasi permasalahan rekonsiliasi transaksi sewa dan menjadi rekomendasi untuk perancangan aplikasi transaksi sewa berdasarkan PSAK 73 di PT Jaminan Kredit Indonesia.

4. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharap dapat menjadi bahan literatur bagi peneliti lain yang menginginkan melakukan penelitian yang serupa dengan objek berbeda. Adapun dapat menjadi bahan literatur dan referensi terkait evaluasi implementasi transaksi sewa atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia.

Metode Penelitian

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam penelitian karena tujuannya adalah mendapatkan data yang akurat. Dengan, tidak menggunakan teknik yang tepat, peneliti tidak akan mencapai standar yang diinginkan untuk data penelitian (Sugiyono 2022). Jenis pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, menghasilkan informasi berguna untuk topik tertentu (Aldita Prafitasari 2023).

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Sri Lestari selaku kepala Bagian Kebijakan, Pengawasan, dan Pengendalian Akuntansi dan 3 (tiga) staf Bagian Kebijakan, Pengawasan, dan Pengendalian Akuntansi PT Jaminan Kredit Indonesia.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung oleh peneliti untuk memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial (Sugiyono 2022).

Penulis mengumpulkan data saat melakukan rekonsiliasi sewa, mengamati langkah-langkah sesuai PSAK 73, serta mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan di PT Jaminan Kredit Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, foto, karya monumental dari individu atau instansi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian (Afiqoh 2020).

Penulis mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen-dokumen transaksi sewa atas PSAK 73 dan alur kinerja yang digunakan saat transaksi sewa atas PSAK 73 pada PT Jaminan Kredit Indonesia.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku ilmiah, artikel, dan jurnal terkait penelitian (Haidir et al. 2021).

Penulis menggunakan cara dengan membaca dan mempelajari baik dari buku-buku, artikel, jurnal, serta informasi yang berhubungan dengan topik yang akan dipecahkan.

2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan merangkum informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan mengorganisir data ke dalam kategori yang relevan (Lubis dan Umsu 2023).

Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada interpretasi makna di balik fenomena dengan peneliti sebagai instrumen utama, menggunakan triangulasi data untuk mendapatkan pemahaman yang dalam dan kontekstual, tanpa mengutamakan generalisasi statistik.

Hasil dan Pembahasan

3.1 Permasalahan Pada Saat Proses Rekonsiliasi Transaksi Sewa atas PSAK 73 Pada PT Jaminan Kredit Indonesia

PT Jaminan Kredit Indonesia, sebuah BUMN yang bergerak di bidang penjaminan kredit, melaksanakan proses rekonsiliasi transaksi sewa. Proses ini mengacu pada PSAK 73 yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS) 16*, efektif sejak 1 Januari 2020.

Kegiatan rekonsiliasi transaksi sewa dilakukan oleh Divisi Akuntansi dan Divisi Umum. Selama ini, proses tersebut dilakukan secara manual menggunakan *microsoft excel* dan dokumen pendukung lain yang tidak terintegrasi. Perusahaan mulai menyadari berbagai permasalahan yang muncul seiring dengan penggunaan proses manual ini. Berikut adalah beberapa permasalahan yang sering terjadi selama rekonsiliasi transaksi sewa di PT Jaminan Kredit Indonesia, yaitu:

- a. *Human error*, terjadi karena penggunaan *microsoft excel* oleh berbagai individu di berbagai tingkatan kantor, meningkatkan risiko kesalahan dan mengurangi efektivitas.
- b. Data yang tidak terintegrasi antara data sewa, *tool*, dokumen, dan perhitungan.
- c. Karyawan di kantor cabang dan wilayah yang tidak memiliki latar belakang akuntansi mengalami kesulitan memahami proses rekonsiliasi transaksi sewa.
- d. Rotasi mutasi karyawan menyebabkan kesulitan adaptasi dan pemahaman terhadap tugas baru dalam rekonsiliasi transaksi sewa.

3.2 Evaluasi Untuk Mengatasi Permasalahan Saat Proses Rekonsiliasi Transaksi Sewa Atas PSAK 73 Pada PT Jaminan Kredit Indonesia

PT Jaminan Kredit Indonesia berusaha mengevaluasi dan meminimalisir permasalahan dalam proses rekonsiliasi transaksi sewa PSAK 73. Perusahaan, berkeinginan menghadirkan inovasi dengan mengembangkan aplikasi yang terintegrasi untuk memudahkan proses bisnis, khususnya dalam rekonsiliasi transaksi sewa. Aplikasi ini akan menyediakan fitur menu yang diperlukan dan menghubungkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan.

3.3 Proses Perancangan Aplikasi Untuk Rekonsiliasi Transaksi Sewa Atas PSAK 73 Pada PT Jaminan Kredit Indonesia

Perancangan aplikasi untuk rekonsiliasi transaksi sewa PSAK 73 menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*, yang meliputi pembuatan dan modifikasi sistem untuk pengembangan rekayasa perangkat lunak. Berikut adalah cara kerja yang dilakukan untuk perancangan aplikasi rekonsiliasi transaksi sewa menggunakan metode SDLC, yaitu sebagai berikut:

- a. *Planning* (Perencanaan) adalah mengidentifikasi alur kerja dan kebutuhan yang diperlukan untuk aplikasi rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73. Berikut adalah tahap perencanaan yang akan dilakukan, antara lain:
 - 1) Identifikasi masalah adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu:
 - i. Untuk mengubah proses rekonsiliasi sewa dari manual ke sistem.
 - ii. Untuk memudahkan proses rekonsiliasi transaksi sewa.
 - iii. Keinginan untuk digitalisasi teknologi.
 - 2) Analisis kebutuhan perangkat lunak adalah menganalisis hasil kebutuhan

perangkat lunak yang digunakan, antara lain:

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat Lunak	Kegunaan
<i>Visual Studio Code</i>	Digunakan sebagai sarana untuk <i>text editor</i> .
<i>Apache</i>	Digunakan sebagai <i>server</i> aplikasi.
<i>PHP</i>	Digunakan sebagai bahasa pemrograman.
<i>MySQL</i>	Digunakan sebagai <i>database</i> sistem.
<i>Laravel 9</i>	Digunakan sebagai <i>framework</i> sistem.

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

- 3) Analisis fungsional untuk menentukan fungsi yang dibutuhkan pada perancangan aplikasi. Berikut ialah hasil analisis kebutuhan fungsional, yaitu:

Tabel 2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Fungsional	Kegunaan
<i>Layout login page</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman <i>login</i> .
<i>Layout dashboard menu</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman menu.
<i>Layout user guidelines</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman <i>user guidelines</i> (petunjuk pengguna).
<i>Layout SE PSAK 73</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman SE PSAK 73.
<i>Layout data rekonsiliasi</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman data rekonsiliasi.
<i>Layout input kontrak sewa</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman input kontrak sewa.
<i>Layout kontrak sewa</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman kontrak sewa PSAK 73.
<i>Layout data summary calculation</i>	Menampilkan <i>layout</i> halaman data <i>summary calculation</i> .

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

- 4) Analisis non fungsional adalah menganalisis hasil kebutuhan non fungsional pada saat proses perancangan aplikasi rekonsiliasi transaksi sewa. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan non fungsional, yaitu:

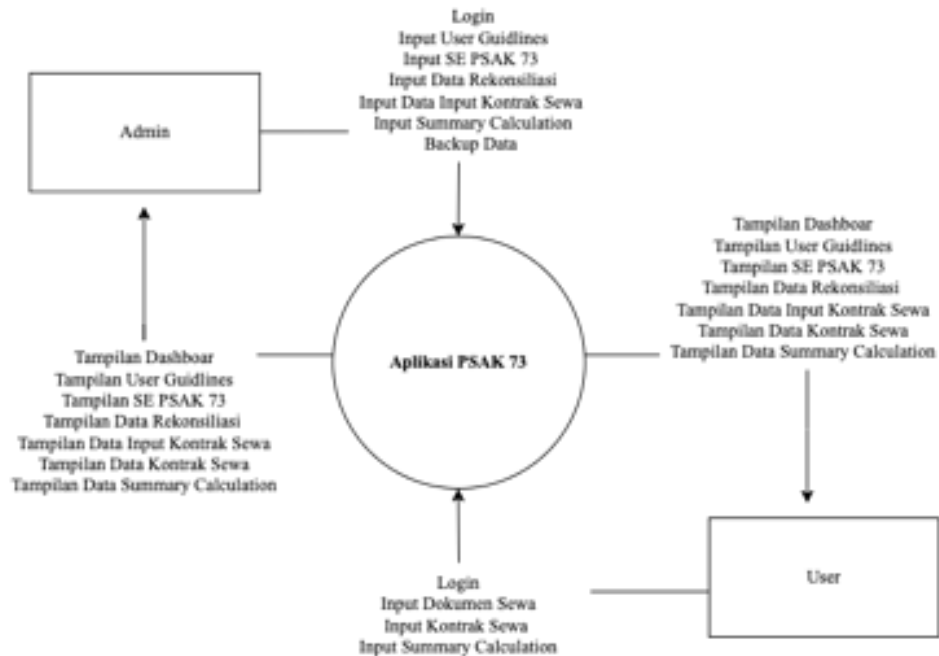
Tabel 3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Non Fungsional	Kegunaan
<i>Probability</i>	Adalah tampilan aplikasi yang dapat diakses dimana saja pada seluruh jenis perangkat yang berbeda.
<i>Usability</i>	Adalah tampilan aplikasi yang dirancang besifat <i>interface user-friendly</i> agar dengan mudah dipahami dan digunakan oleh penggunanya.

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

- 5) *Data flow diagram konteks* adalah representasi visual sistem secara keseluruhan yang mencakup semua input, output, dan interaksi dengan entitas eksternal pada level tertinggi. Diagram ini membantu memahami batasan sistem dan hubungan dengan elemen eksternal, serta menjelaskan bagaimana

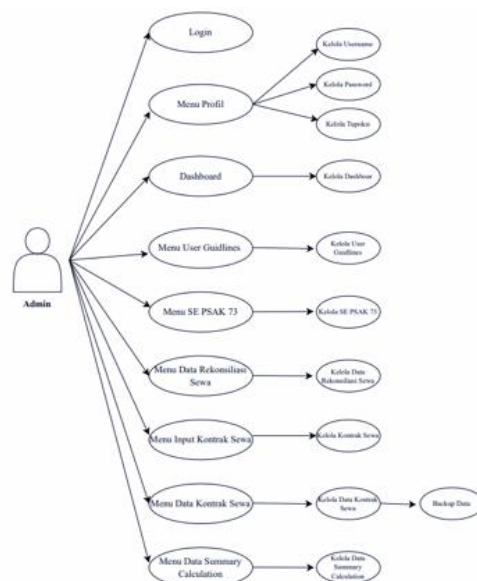
aplikasi beroperasi dan berkomunikasi dengan pengguna atau sistem lain. Berikut adalah hasil digram konteks dari aplikasi yang akan dikembangkan, yaitu:



Gambar 1 Diagram Konteks

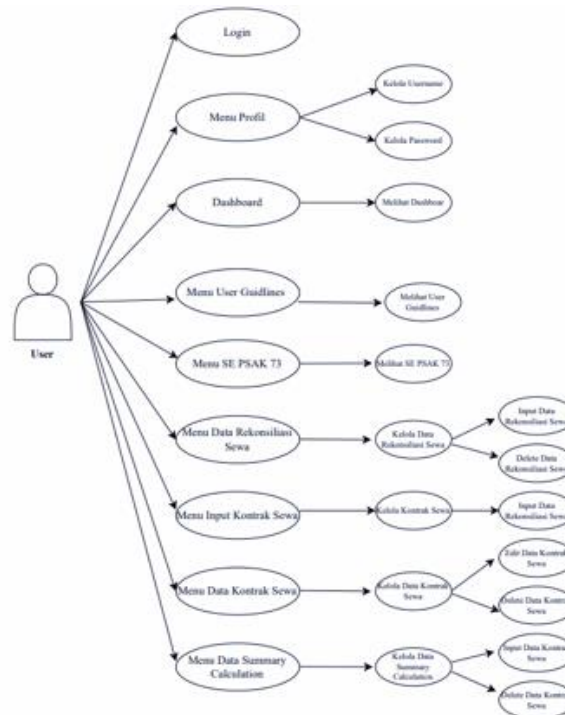
Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

- 6) Use case diagram adalah representasi visual yang menunjukkan aktor, use case, dan interaksi di antara keduanya dalam sistem yang akan dibangun, serta membantu menjelaskan langkah-langkah sistem untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut adalah ilustrasi use case diagram dari sistem yang akan dikembangkan, yang memberikan gambaran rinci mengenai komponen dan interaksinya.



Gambar 2 Use Case Admin

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

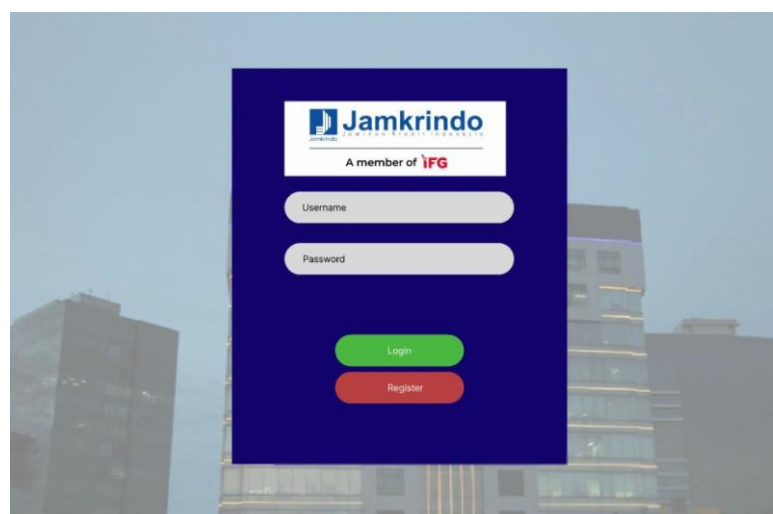


Gambar 3 Use Case User

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

b. *Design* (Perancangan) adalah proses perancangan mengenai desain tampilan aplikasi. Pada saat, proses perancangan desain aplikasi rekonsiliasi sewa PSAK 73, penulis menggunakan perancangan *interface* figma. Berikut adalah hasil dari perancangan tampilan desain aplikasi, yaitu:

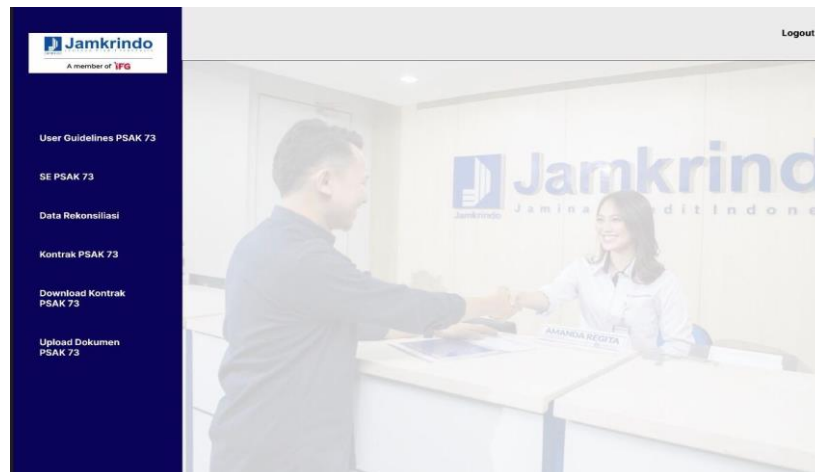
- 1) Hasil rancangan tampilan *layout login* yang digunakan oleh *user* untuk melakukan *login* pada aplikasi.



Gambar 4 Rancangan Tampilan Login

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- 2) Hasil rancangan tampilan *layout menu* yang digunakan oleh *user* untuk kebutuhan saat kegiatan proses rekonsiliasi transaksi sewa PSAK 73.



Gambar 5 Rancangan Tampilan Menu

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- 3) Hasil rancangan tampilan *layout kontrak* sewa PSAK 73 yang digunakan oleh *user* untuk melakukan pengisian kontrak sewa PSAK 73.

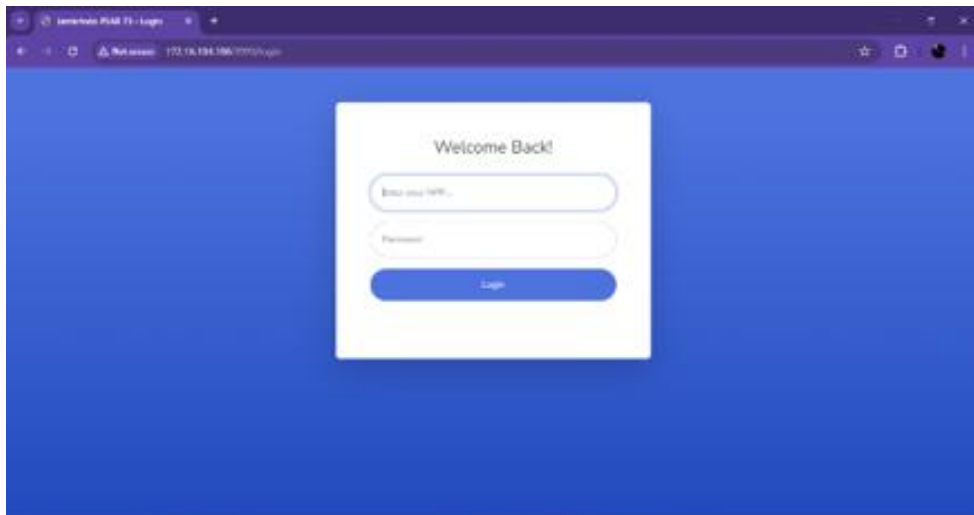
The image shows a web application interface for Jamkrindo. On the left is a dark blue sidebar menu with white text listing options: 'User Guidelines PSAK 73', 'SE PSAK 73', 'Data Rekonsiliasi', 'Kontrak PSAK 73', 'Download Kontrak PSAK 73', and 'Upload Dokumen PSAK 73'. The main content area is light gray and features a form titled 'Kontrak PSAK 73'. The form has several input fields: 'Lease ID', 'Lease Commencement', 'Lessor', 'Lease Expiry Date', 'ICT/Non ICT', 'Reasonability Certain to Renew', 'Asset Classification', 'Reasonability Certain to Terminate', and 'Lease Description'. A green 'Simpan' button is located at the bottom right of the form. A 'Logout' link is in the top right corner.

Gambar 6 Rancangan Tampilan Formulir

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

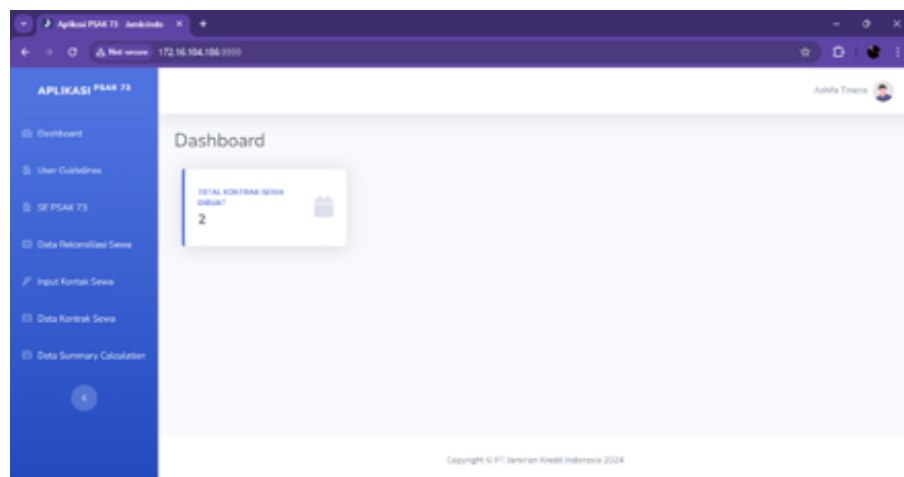
- c. Implementasi adalah tahap untuk melakukan implementasi aplikasi yang telah dilakukan perencanaan dan perancangan. Berikut adalah hasil implementasi yang telah dilakukan, yaitu:

- 1) Hasil tampilan layout *login* digunakan oleh *user* untuk melakukan *login* pada aplikasi dan menjaga keamanan sistem.



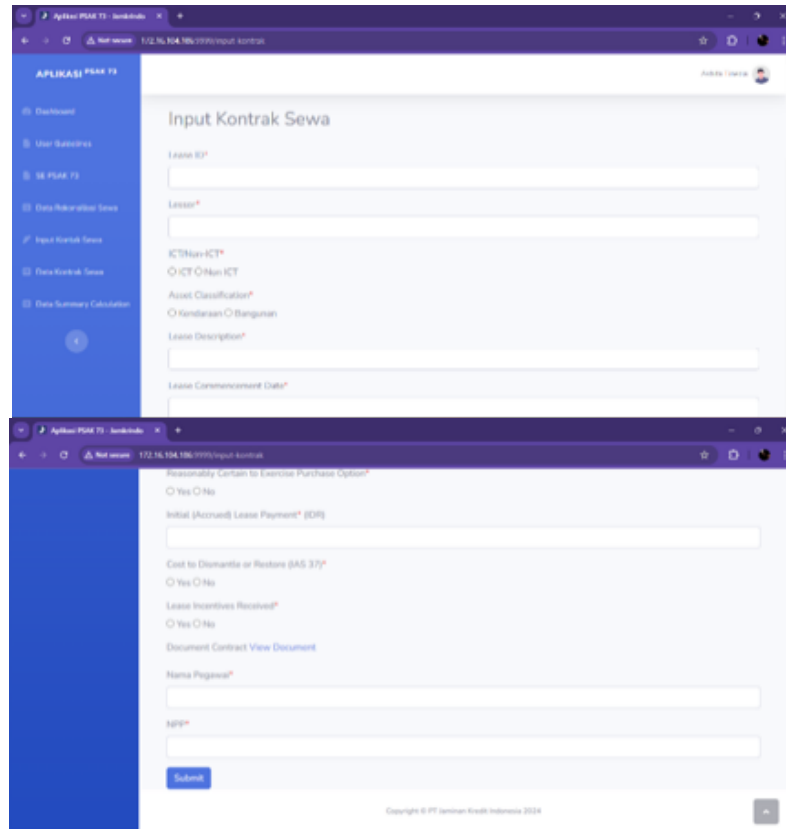
Gambar 7 Implementasi Halaman Login
Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- 2) Hasil tampilan *layout* menu yang digunakan oleh *user* untuk kebutuhan saat kegiatan proses rekonsiliasi transaksi sewa PSAK 73.



Gambar 8 Implementasi Halaman Menu
Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- 3) Hasil tampilan *layout* input kontrak sewa PSAK 73 digunakan oleh *user* untuk melakukan pengisian kontrak sewa PSAK 73.



Gambar 9 Implementasi Halaman Input Kontrak Sewa
 Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- d. *Testing* (Pengujian) adalah tahap yang dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai kebutuhan. Pengujian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode manual *testing*. Berikut adalah hasil pengujian secara tampilan layout aplikasi rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73, yaitu:

Tabel 4 Hasil Pengujian Layout Tampilan Aplikasi

No	Komponen Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
1	Layout login page	Layout login tertampil dan dapat diakses.	Sukses
2	Layout dashboard menu	Layout dashboard menu tertampil dan dapat diakses.	Sukses
3	Layout user guidelines	Layout user guidelines tertampil dan dapat diakses.	Sukses
4	Layout SE PSAK 73	Layout SE PSAK 73 tertampil dan dapat diakses.	Sukses
5	Layout rekonsiliasi data	Layout data rekonsiliasi tertampil dan dapat diakses.	Sukses
6	Layout input kontrak sewa	Layout input kontrak sewa tertampil dan dapat diakses.	Sukses
7	Layout kontrak sewa	Layout kontrak sewa tertampil dan dapat diakses.	Sukses
8	Layout data summary calculation	Layout data summary calculation tertampil dan dapat diakses.	Sukses

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah dan Pihak ke-3, 2024 (diolah)

- e. *Evaluation* (Evaluasi) merupakan tahap untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan dalam mendukung rekonsiliasi transaksi sewa sesuai PSAK 73, dengan akses dan penggunaan yang efektif. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan dan perlu pengembangan secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi. Berikut adalah perbandingan rekonsiliasi transaksi sewa sebelum dan sesudah perancangan aplikasi, yaitu:

Tabel 5 Evaluasi Perbandingan Sebelum dan Setelah Rencana Aplikasi Rekonsiliasi Transaksi Sewa Atas PSAK 73

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Penggunaan	Kegiatan rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 dilakukan menggunakan proses manual berbasis <i>microsoft excel</i> .	Kegiatan rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73 dapat dilakukan menggunakan aplikasi berbasis web secara <i>real-time</i> .
2	Data pendukung	Data pendukung tidak dapat terintegrasi dalam satu wadah. Sebelumnya data di kumpulkan secara terpisah seperti <i>microsoft excel, spreadsheet, dan one drive</i> .	Data pendukung dapat terintegrasi dalam satu wadah aplikasi tersebut.
3	Kontrak sewa	Pada saat input kontrak sewa dilakukan menggunakan <i>tool</i> pada <i>microsoft excel</i> .	Pada saat input kontrak sewa dapat dilakukan secara <i>real-time</i> di dalam aplikasi dan mudah di lakukan oleh pengguna.

Sumber : Ashifa Tinezia Inayah, 2024 (diolah)

Kesimpulan

4.1 Simpulan

PT Jaminan Kredit Indonesia merupakan sebuah perusahaan BUMN, bergerak di bidang penjaminan kredit. Perusahaan ini menerapkan PSAK 73 untuk transaksi sewa mulai efektif per tanggal 1 Januari 2020. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. PT Jaminan Kredit Indonesia menggunakan *microsoft excel* secara manual untuk kegiatan transaksi sewa atas PSAK 73. Pada proses ini, mengalami masalah seperti *human error*, ketidakintegrasian data, ketidaktepatan latar belakang pendidikan, dan rotasi karyawan.
2. Dalam proses rekonsiliasi transaksi sewa atas PSAK 73, sering terjadi masalah yang memerlukan evaluasi untuk mengurangi dampaknya. Untuk itu, penulis berencana membuat aplikasi yang mendukung kegiatan tersebut.
3. Aplikasi untuk rekonsiliasi transaksi sewa berdasarkan PSAK 73 dirancang menggunakan SDLC, dimulai dari perencanaan, perancangan, implementasi, hingga pengujian, dengan antarmuka yang ramah pengguna.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan jurnal mengenai Evaluasi Implementasi Transaksi Sewa Atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 Pada PT Jaminan Kredit Indonesia, maka penulis memberikan saran, yaitu:

1. Dalam pengembangan aplikasi rekonsiliasi transaksi sewa, akan ditambahkan fitur untuk *export* data kontrak sewa agar tidak hanya admin yang bisa melakukan backup data.
2. Fitur tambahan akan dimasukkan di masa depan untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi
3. Aplikasi akan diperbarui dengan tampilan yang mengikuti perkembangan terbaru.

Referensi

- Afiqoh DN. 2020. Perkembangan Dokumentasi Di Indonesia. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*. 21(1).
- Aldita Prafitasari. 2023. 10 Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli. *adjar.id.*, siap terbit.
- Haidir M, Farkha F, Mulhayatiah D. 2021. Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 9(1). doi:10.24127/jpf.v9i1.3266.
- Lubis TA, Umsu. 2023. Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya. *Upt*. 2.
- Rahadi DM, Kusnadi K, Suwandi S, Pranata S. 2023. Sistem Aplikasi Pencatatan Transaksi Penyewaan Mesin Fotokopi Pada Pt. Radiance Cirebon Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. 1(2). doi:10.51920/jurminsi.v1i2.147.
- Sugiyono. 2022. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Jurnal Ilmu dan Riset.*, siap terbit.